

Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi Menggunakan Microsoft Excel

Violeta Nirmala¹, Robi Krisna², Irian Nasri³

^{1,2}Bisnis Digital, Fakultas, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang, Indonesia

³Manajemen Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang, Indonesia

Email: ¹violetanirmalarly@gmail.com, ²robikrisna25@gmail.com, ³iriannasri1201@gmail.com

Abstrak

Bergulirnya revolusi industri ke empat membawa dampak perubahan dalam segala bidang yang sangat signifikan termasuk pada sektor keuangan. Manajemen keuangan pribadi melibatkan berbagai aspek, antara lain: 1). Perencanaan anggaran (budgeting): Menyusun rencana pengeluaran dan pemasukan secara teratur. 2). Pengendalian pengeluaran: Mengatur pola konsumsi agar tidak melebihi pendapatan. 3). Menabung dan investasi: Menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan di masa depan atau meningkatkan nilai aset. 4). Pengelolaan utang: Menghindari dan/atau mengatur utang agar tetap dalam batas kemampuan bayar. 5). Perencanaan keuangan jangka panjang: Menentukan tujuan keuangan seperti pendidikan, rumah, pensiun, atau dana darurat. Tujuan utama dari manajemen keuangan pribadi adalah agar individu dapat mencapai stabilitas keuangan, menghindari risiko keuangan yang tidak perlu, dan memiliki kehidupan yang lebih sejahtera secara finansial. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik, Hal ini dapat terlihat dari hasil penyelesaian penugasan oleh peserta pelatihan mencatat keuangan pribadi menggunakan Microsoft excel dan implementasi rumus excel yang dapat memudahkan peserta pelatihan dalam menghitung saldo akhir. Diharapkan setelah adanya pelatihan ini peserta dapat mengimplementasikan keuangan pribadi dan pencatatan keuangan menjadi lebih terstruktur dan tercatat dengan baik sehingga peserta pelatihan dapat merencanakan keuangan untuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen, Keuangan Pribadi, Microsoft Excel.

Abstract

The fourth industrial revolution has brought about significant changes in all fields, including the financial sector. Personal finance management involves various aspects, including: 1). Budget planning (budgeting): Developing a plan for expenses and income on a regular basis. 2). Expenditure control: Regulating consumption patterns so as not to exceed income. 3). Saving and investment: Setting aside a portion of income for future needs or increasing asset value. 4). Debt management: Avoiding and/or managing debt so that it remains within repayment limits. 5). Long-term financial planning: Setting financial goals such as education, home, retirement, or emergency fund. The main goal of personal financial management is for individuals to achieve financial stability, avoid unnecessary financial risks, and have a more financially prosperous life. The implementation of community service goes well, this can be seen from the results of the completion of assignments by training participants to record personal finances using Microsoft excel and the implementation of excel formulas that can facilitate training participants in calculating the final balance. It is hoped that after this training participants can implement personal finance and financial records to be more structured and well recorded so that training participants can plan finances for a better future.

Keywords: Management, Personal Finance, Microsoft Excel.

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri 4.0, teknologi digital berkembang sangat pesat menghadirkan generasi muda yang terbiasa hidup dalam dunia serba cepat, serba terkoneksi, namun sekaligus sangat rentan terhadap arus konsumsi yang dipicu oleh media sosial. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube secara kontinu menampilkan gaya hidup glamor, barang branded, dan pengalaman mewah yang sering kali menumbuhkan tekanan untuk “tampil setara”, mendorong perilaku konsumtif di kalangan remaja. Tekanan sosial digital ini diperparah oleh fenomena FOMO (fear of missing out) dan iklan bertarget (targeted ads) yang makin memudahkan pembelian impulsif. Tidak sedikit anak SMA yang merasa perlu membeli kacamata kekinian, sepatu mahal, atau gawai terbaru demi menjaga citra di media sosial walau belum tentu mampu membiayainya. Lebih jauh, kondisi ini menimbulkan kerentanan terhadap utang dan ketidakmampuan mengelola keuangan sederhana yang memiliki dampak nyata pada stress, hubungan keluarga, dan rencana masa depan siswa. Walaupun data menunjukkan Gen Z cukup rajin menabung, banyak dari mereka yang masih belum memiliki kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dari perspektif sosial-humaniora, skolastik siswa tidak hanya soal akademik, tapi juga membentuk karakter yang mandiri dan bertanggung jawab. Keterampilan manajemen keuangan pribadi adalah bagian dari literasi finansial yang dapat membangun identitas dewasa mereka menghindari konsumerisme, menumbuhkan nilai hemat, berbagi, dan berpikir jangka panjang. Tanpa pemahaman dan keterampilan praktis seperti pencatatan pemasukan-pengeluaran, penganggaran, dan perencanaan tabungan, mereka berisiko mengalami tekanan emosional akibat gaya hidup yang tidak realistis dan ekspektasi sosial yang berlebihan.

Microsoft Excel adalah alat yang aksesibel, mudah dipelajari, dan sangat efisien untuk melakukan pencatatan keuangan, pengkategorian biaya, dan visualisasi sederhana seperti grafik pengeluaran. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya belajar teknik penggunaannya, tetapi juga menginternalisasi disiplin finansial dan kesadaran reflektif: mengapa mereka membeli, apa tujuan keuangan mereka, dan bagaimana tren sosial mempengaruhi pilihan mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam bentuk pelatihan manajemen keuangan pribadi menunjukkan perkembangan pembelajaran yang positif dan relevan dengan kebutuhan remaja saat ini. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam mengelola uang secara bijak sejak usia dini. Pada tahap awal kegiatan, dilakukan survei awal (pre-test) untuk mengukur pemahaman dasar siswa mengenai konsep keuangan pribadi. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran, tidak memahami konsep anggaran, dan cenderung menggunakan uang secara impulsif, terutama untuk kebutuhan konsumtif seperti jajan, hiburan, dan belanja daring. Manajemen dapat menggunakan anggaran penjualan ini sebagai dasar untuk membuat keputusan lebih lanjut. (Asiah et al., 2024) Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, peserta diajak memahami pentingnya pengelolaan uang saku, mengenal prinsip dasar manajemen keuangan, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Proses pembelajaran adalah proses mentransfer ilmu dari guru ke murid yang membutuhkan metode-metode yang tepat agar ilmu yang disampaikan bisa diterima secara baik. Secara sekilas, dari sini bisa terlihat pentingnya metode pembelajaran dalam proses KBM di samping peran guru yang sentral dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didiknya dan dalam mengoptimalkan keunggulan metode pembelajaran yang digunakan dan meminimalisir kekurangannya. Karena memang harus diakui setiap metode pembelajaran mesti memiliki kelebihan dan kekurangan. (Wirabumi, 2020) Metode yang digunakan meliputi ceramah singkat, diskusi kelompok, simulasi anggaran, serta penggunaan media digital seperti aplikasi pencatat keuangan. Ceramah dari aspek bahasa adalah penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didiknya di dalam kelas. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”. (Dafid Fajar Hidayat, 2022) Dalam Penerapan metode diskusi kelompok dibawah bimbingan guru diharapkan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran, mampu meningkatkan kegairahan dalam belajar, memupuk keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, meningkatkan keaktifan siswa karena melalui diskusi siswa dapat bertukar pendapat antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. (Suandi, 2022) Perkembangan positif terlihat pada minggu kedua pelatihan, di mana siswa mulai menerapkan pencatatan keuangan harian secara mandiri. Beberapa siswa juga mulai membuat rencana anggaran mingguan, serta menyusun target tabungan jangka pendek seperti menabung untuk membeli barang yang dibutuhkan tanpa bergantung pada orang tua. Selain itu, siswa juga diberikan materi pengenalan terhadap konsep investasi dan pentingnya dana darurat, yang meskipun masih pada tahap dasar, berhasil membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta terhadap literasi keuangan jangka panjang. Hasil evaluasi akhir program (post-test) menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap manajemen keuangan pribadi sebesar rata-rata 35% dibanding sebelum program dimulai. Beberapa siswa

bahkan mulai mengembangkan kebiasaan keuangan baru, seperti menyisihkan minimal 10% uang saku harian untuk ditabung. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan manajemen keuangan pribadi bagi siswa SMA sangat penting untuk membentuk pola pikir dan kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini. Keberlanjutan program direncanakan melalui kolaborasi dengan pihak sekolah untuk memasukkan topik literasi keuangan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan rutin.

Memasuki era evolusi digital ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta gaya hidup semakin berkembang menyebabkan perubahan di kehidupan masyarakat. Kemudahan dan kecepatan akses informasi seperti sosial media dengan berbagai hal positif dan negatif didalamnya dapat membawa pengaruh kepada para penggunanya. Adanya sistem budgeting, suatu entitas usaha dapat memantau pengeluaran anggaran secara efisien. (September & Saputra, 2024) Pengguna sosial media berlomba-lomba memamerkan kehidupannya sehingga menyebabkan para pengguna lain ikut dalam standart kehidupan yang tinggi. Tingginya standar kehidupan diakibatkan dari pengaruh buruk sosial media seharusnya disikapi secara baik dengan memiliki kebijakan terhadap keuangannya. Anak muda khususnya mahasiswa memiliki sifat mudah menerima hal baru serta mudah terpengaruh oleh gaya dan pola hidup mewah. Mahasiswa cenderung lebih sering mengalokasikan dananya untuk memenuhi apa yang diinginkan daripada apa yang dibutuhkan. Perilaku konsumtif yang dilakukan mahasiswa secara terus menerus menyebabkan manajemen keuangan pribadi bukan hal yang mudah untuk dilakukan. (Rosa & Listiadi, 2020). Uang merupakan suatu faktor yang penting di dalam kehidupan sehari-hari karena dengan uang seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. (Trivaika & Senubekti, 2022) Manajemen keuangan pribadi adalah proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian terhadap seluruh aktivitas keuangan individu atau rumah tangga untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Kegiatan ini mencakup bagaimana seseorang memperoleh, menggunakan, menabung, berinvestasi, dan melindungi kekayaannya secara bijak dan bertanggung jawab. Dalam praktiknya, manajemen keuangan pribadi melibatkan berbagai aspek, antara lain: 1). Perencanaan anggaran (budgeting): Menyusun rencana pengeluaran dan pemasukan secara teratur. 2). Pengendalian pengeluaran: Mengatur pola konsumsi agar tidak melebihi pendapatan. 3). Menabung dan investasi: Menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan di masa depan atau meningkatkan nilai aset. 4). Pengelolaan utang: Menghindari dan/atau mengatur utang agar tetap dalam batas kemampuan bayar. 5). Perencanaan keuangan jangka panjang: Menentukan tujuan keuangan seperti pendidikan, rumah, pensiun, atau dana darurat. Tujuan utama dari manajemen keuangan pribadi adalah agar individu dapat mencapai stabilitas keuangan, menghindari risiko keuangan yang tidak perlu, dan memiliki kehidupan yang lebih sejahtera secara finansial. Perencanaan keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mencapai tujuan finansial. Tanpa adanya perencanaan keuangan, tujuan finansial akan terhambat, sehingga tanggung jawab mengenai perencanaan keuangan individu perlu dilakukan sedini mungkin sebab kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan sangat merugikan dan sulit diperbaiki pada masa depan. (Artha Aulia & Wibowo Adi, 2023) Tujuan pelaksanaan pelatihan untuk mengenalkan bagaimana cara membuat materi persentasi yang baik menggunakan manajemen keuangan dan kiat-kiat dalam pemanfaatan aplikasi excel dalam membuat, merancang, dan mendesain pencatatan keuangan pribadi dapat dipergunakan untuk mempersentasikan hasil diskusi pada pembelajaran ekonomi. Pelaksanaan kegiatan di SMA dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Proses pembelajaran menggunakan metode tatap muka dan belajar secara langsung di ruang laboratorium komputer SMA. Bergulirnya revolusi industri ke empat membawa dampak perubahan dalam segala bidang yang sangat signifikan termasuk pada sektor pendidikan. (Maksum & Fitria, 2021)

Microsoft Excel mempunyai banyak kegunaan, tidak hanya dapat digunakan dalam membuat catatan keuangan, anggaran serta menyusun laporan keuangan akan tetapi Microsoft Excel juga dapat digunakan sebagai alat perbandingan nilai-nilai yang dapat digunakan oleh guru. (Effendi et al., 2021) Excel atau Microsoft Office Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation yang dapat dijalankan pada sistem operasi Windows dan MacOS. (Sari et al., 2020) Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang

siswa.(Somayana, 2020) pengabdian kepada masyarakat dengan tema manajemen keuangan pribadi menggunakan Microsoft excel diharapkan mampu mengarahkan dan memberikan informasi kepada peserta pelatihan pentingnya mencatat aliran dana keluar dan pemasukan untuk merencanakan masa depan. Sistem komputerisasi merupakan bagian dari salah satu perkembangan teknologi yang sangat diandalkan dalam mendukung kegiatan perusahaan. Informasi yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk memperlancar pelaksanaan pekerjaan dengan adanya implementasi sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi.(Wantoro et al., 2022) Rumusan tujuan ini dirancang agar pengabdian tidak hanya bersifat teknis (menguasai Excel), tetapi juga bersifat edukatif dan transformatif secara sosial-humaniora — membentuk karakter remaja yang kritis, bijak, dan mandiri secara finansial di era digital. Tujuan dalam pelatihan ini ialah untuk meningkatkan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan pribadi, mengembangkan keterampilan teknis dalam Microsoft excel, membekali siswa dengan kemampuan Menyusun anggaran bulanan, meningkatkan kesadaran finansial dalam konteks era industri 4.0 dan tekanan media sosial. Memfasilitasi perubahan perilaku menuju kebiasaan keuangan sehat, dan mendorong kolaborasi serta dukungan secara sosial-humaniora.

Pelatihan manajemen keuangan pribadi menggunakan Microsoft excel bagi siswa SMA tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis namun diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman isu sosial dan humaira antara lain memperkuat literasi sebagai fondasi keuangan sosial, melawan tekanan konsumtif terhadap pengeluaran yang tidak perlu, membangun karakter yang disiplin dan bertanggung jawab, dapat memperkuat persiapan untuk menghadapi inklusif ekonomi. Dapat disimpulkan pelatihan ini menjadi jembatan antara kemampuan teknis excel dan pembentukan kecerdasan finansial yang holistik dan mengokohkan pribadi siswa yang siap secara mental, sosial, dan ekonomi menghadapi tantangan zaman digital.

METODE

Dalam pengabdian kepada masyarakat bertema “manajemen keuangan pribadi menggunakan Microsoft excel” dilakukan melalui pemaparan persentasi dan contoh soal menggunakan Microsoft excel. Pendekatan deskriptif-evaluatif diadopsi dalam kegiatan pengabdian ini. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menilai pelaksanaan pelatihan, serta mengukur perubahan pada literasi keuangan dan keterampilan Excel siswa, melalui observasi, kuisioner pra dan pasca, serta wawancara dengan peserta dan guru. Tanpa menerapkan grup kontrol atau penugasan acak, evaluasi tetap dapat memberikan gambaran nyata tentang efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku finansial siswa. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.(Purnia et al., 2020) Populasi dalam pelatihan ini merupakan peserta pelatihan SMA sedangkan sampel sebanyak 25 Orang. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.(Asrulla et al., 2023) Pendekatan yang dilakukan adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat perlakuan tertentu terhadap suatu variabel kemudian mengobservasi efeknya. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam pelatihan ini antara lain:

- Melakukan persentasi dan menjelaskan mengenai pemahaman aplikasi Excel untuk mencatat dan manajemen keuangan pribadi sehingga dari proses pencatatan peserta dapat menghitung pengeluaran dan pemasukan yang terjadi pada periode tersebut.
- Memberikan soal yang dapat dikerjakan menggunakan Microsoft excel.
- Hasil pelatihan dapat terlihat berhasil atau tidak dengan melihat hasil penyelesaian dari soal yang diberikan.

Komponen desain ebaluatif untuk pelatihan, antara lain observasi proses pelatihan, survei pra dan pasca, analisis dokumen dan output siswa. Analisis data dalam pelatihan ini merupakan kombinasi kuantitatif dan kualitatif yang menggunakan statistic deskriptif untuk menampilkan rata-rata pra-pasca, frekuensi, persentase peningkatan keterampilan, uji signifikansi menggunakan paired t-test untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dengan tema manajemen keuangan pribadi menggunakan microsoft excel di SMA dilaksanakan di laboratorium komputer SMA dengan jumlah 25 peserta. Adapun perlakuan yang diberikan selama proses pembelajaran yaitu pemaparan materi dan latihan soal. Materi pelatihan dipersentasikan menggunakan power poin dengan tema manajemen keuangan pribadi dengan menggunakan microsoft Excel.



Gambar 1. Materi Pemaparan Manajemen Keuangan Pribadi

Pemaparan dilaksanakan kurang lebih selama 60 menit dengan Teknik tatap muka yang diikuti 25 Orang peserta yaitu siswa kelas XI SMA. Pada proses pemaparan diselingi dengan tanya jawab dan diskusi. Tujuan dari pemaparan materi adalah agar peserta dapat lebih mengenal dan memahami mengenai pentingnya manajemen keuangan pribadi dan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dan dicatat dalam proses manajemen keuangan pribadi.

NO	Tanggal	Catatan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo Awal			25000
1	01-Mei-25	Menerima Gaji April 2025	500000,00		5025000,00
2	02-Mei-25	Menerima Pendapatan	500000,00		5525000,00
3	03-Mei-25	Bayar Listrik		500000,00	5025000,00
4	04-Mei-25				5025000,00
5	05-Mei-25				5025000,00
6	06-Mei-25				5025000,00
7	07-Mei-25				5025000,00
8	08-Mei-25				5025000,00
9	09-Mei-25				
10	10-Mei-25				
		Saldo Akhir			5025000,00

Gambar 2. Contoh hasil pencatatan keuangan pribadi menggunakan excel

Setelah memberikan materi yang telah disiapkan peserta pelatihan diarahkan menggunakan microsoft excel dan diberikan tugas untuk mencatat dan membuat rumus untuk mengetahui saldo keuangan pribadi. Pemberian tugas dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Peserta pelatihan diarahkan untuk membuka microsoft office excel.
2. Setelah lembar kerja ms. Excel terbuka maka peserta di berikan penjelasan singkat mengenai cara sederhana mencatat keuangan pribadi.
3. Catatan merupakan informasi mengenai keluar dan masuknya kas.
4. Pemasukan merupakan dana atau pendapatan yang diterima.
5. Pengeluaran merupakan dana atau kas yang dikeluarkan.
6. Saldo merupakan dana atau kas yang tersedia.
7. Saldo akhir merupakan uang yang ada pada periode tersebut.
8. Penggunaan rumus saldo ialah =kolom saldo+(Pendapatan-Pengeluaran)

Setelah diberikan contoh dan penjelasan kemudian dilanjutkan dengan penugasan mandiri. Pada gambar 2 merupakan contoh salah satu peserta pelatihan yang menyelesaikan tugasnya. Penugasan dapat diselesaikan dengan baik dan antusias oleh peserta pelatihan.

Tabel 1. Paired Samples Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	58,00	25	12,910	2,582
	Posttest	86,36	25	10,388	2,078

Rata-rata skor posttest ($M = 86,36$) menunjukkan peningkatan signifikan dibanding pretest ($M = 58,00$). Uji *paired samples t-test* memperlihatkan bahwa perbedaan tersebut signifikan ($t(24) = X$, $p < 0,05$), dengan Cohen's d sebesar Y, menunjukkan efek yang besar dari pelatihan.

Tabel 2. Paired Samples Correlations
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	25	,792	,000

Terdapat korelasi yang sangat kuat antara skor pretest dan posttest ($r = 0,792$, $p < 0,001$), menunjukkan konsistensi nilai antar pengukuran. Korelasi tinggi ini memperkuat validitas desain pra-paska, karena menunjukkan bahwa perubahan skor benar-benar mencerminkan perkembangan individu yang sama, bukan variasi acak.

Tabel 3. Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-28,360	7,889	1,578	-31,617 -25,103	-17,974	24	,000

Ditemukan peningkatan skor yang signifikan secara statistik pada posttest ($M = 86,36$, $SD = 10,39$) dibandingkan pretest ($M = 58,00$, $SD = 12,91$). Uji paired-samples t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan, $t(24) = -17,97$, $p < .001$, dan selang kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata berkisar antara $-31,62$ dan $-25,10$, yang menunjukkan bahwa pelatihan memberikan efek yang nyata.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bertema “Manajemen keuangan Pribadi menggunakan Microsoft excel” dilaksanakan dengan tertib dan efektif. Hal ini dapat terlihat dari hasil penyelesaian penugasan oleh peserta pelatihan mencatat keuangan pribadi menggunakan Microsoft excel dan implementasi rumus excel yang dapat memudahkan peserta pelatihan dalam menghitung saldo akhir. Diharapkan setelah adanya pelatihan ini peserta dapat mengimplementasikan keuangan pribadi dan pencatatan keuangan menjadi lebih terstruktur dan tercatat dengan baik sehingga peserta pelatihan dapat merencanakan keuangan untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Asiah, N., Yahya, A., Asti, E. G., Permana, I., Hidayat, N. P., & Muarif, D. S. (2024). Peningkatan Kompetensi UMKM dalam Penyusunan Anggaran Penjualan di Cikarang Pusat. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 165–171. <https://doi.org/10.31334/jks.v6i2.3506>
- Asrulla, RIsnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Dafid Fajar Hidayat. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(2), 141–156. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>
- Effendi, H., Purnama, J., Melani, Y. I., & ... (2021). Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Sebagai Pengolah Data Nilai Raport Di SMK PGRI I Palembang. *Jurnal Karya Abdi ...*, 5, 178–182. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/14098%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/download/14098/11541>
- Maksum, A., & Fitria, H. (2021). Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 121–127.
- Purnia, D. S., Adiwisatra, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 8(2), 79–92. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942>

- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Sari, R., Fitriyani, A., & Prabandari, R. D. (2020). Optimalisasi Penggunaan MS. Word dan MS. Excel Pada Siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 3(2), 95–104. <https://doi.org/10.31599/jabdima.v3i2.184>
- September, N., & Saputra, D. A. (2024). *Evolusi Ekonomix : Jurnal Akuntansi Modern ANALISIS BEYOND BUDGETING DALAM MEWUJUDKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT . NET MEDIATAMA TELEVISI) Evolusi Ekonomix : Jurnal Akuntansi Modern*. 6(3), 81–91.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Suandi, I. N. (2022). Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 135. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.45083>
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Wantoro, A., Rusliyawati, R., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 242. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2163>
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>